

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *purposive sampling* dan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Kemudian dipilih juga metode asosiatif, menurut Sugiyono (2017, h.37) adalah metode yang berfungsi untuk mengetahui suatu hubungan antar dua variabel atau lebih pada objek yang diteliti melalui data atau sampel. Dalam penelitian ini pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.0 untuk mempermudah dalam menganalisis data.

3.2 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau sbujek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan-perusahaan sektor agrikultural dengan jumlah populasi 24

perusahaan yang kemudian dipilih beberapa perusahaan yang datanya sesuai dengan tujuan penelitian ini pada periode tahun 2016-2019. Penelitian memperoleh sampel penelitian pada perusahaan agrikultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian

No	Kode/ Nama Perusahaan	Nama Perusahaan	Papan Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Utama
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Utama
3	BISI	BISI International Tbk.	Utama
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	Utama
5	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust	Utama
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	Utama
7	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	Utama
8	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	Utama
9	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	Utama
10	MGRO	Mahkota Group Tbk.	Utama
11	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	Utama
12	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	Utama
13	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	Utama
14	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Utama
15	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb	Utama
16	ANDI	Andira Agro Tbk.	Pengembangan
17	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	Pengembangan
18	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	Pengembangan
19	GOLL	Golden Plantation Tbk.	Pengembangan
20	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation	Pengembangan
21	PALM	Provident Agro Tbk.	Pengembangan
22	PNGO	Pinago Utama Tbk.	Pengembangan
23	PSGO	Palma Serasih Tbk.	Pengembangan
24	SMAR	Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk	Pengembangan

Sumber: Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia

3.5.2 *Sampling* dan Sampel Penelitian

Metode *sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel.

Menurut Sujarweni (2015:81) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan untuk penelitian. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Penelitian memperoleh sampel penelitian pada perusahaan agrikultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan agrikultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.
2. Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan secara lengkap yang memiliki indikator-indikator pada variabel *dependent* dan variabel *independent*.
3. Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian dan tidak menggunakan mata uang asing.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan. Berikut perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian yaitu:

Tabel 3.2

Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama Perusahaan	Papan Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Utama
2	BISI	BISI International Tbk.	Utama
3	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust	Utama
4	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	Utama
5	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	Utama
6	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	Utama
7	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Utama
8	SMART	Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk	Pengembangan

Sumber: Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan agrikultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-

2019 dari website resmi BEI (www.idx.co.id). Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang dapat diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sujarweni, 2015:224). Data penelitian berupa rasio dan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang tercatat di BEI.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pajak Penghasilan Badan Terutang pada perusahaan sektor agrikultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *gross profit ratio*, *return on asset*, biaya operasional dan *debt to equity ratio*.

3.4.1 Variabel Terikat

Variabel Terikat (*Dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak penghasilan badan terutang yang dihasilkan dari kinerja perusahaan dalam mencari laba. Sehingga pajak perusahaan sangat bergantung kepada laba yang dihasilkan perusahaan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan.

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

3.4.2.1 *Gross Profit Ratio*

Werner R. Muhandi (2013), *gross profit ratio* adalah sebuah deskripsi dari persentase laba kotor yang didapatkan dari penghasilan masing-masing suatu perusahaan. Semakin tinggi *gross profit ratio*, maka akan semakin baik bisnis perusahaan. Penelitian ini *gross profit ratio* diperoleh dari data perusahaan sektor agrikultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dihitung dengan cara mengurangi total penjualan dengan harga pokok penjualan (HPP), kemudian laba kotor penjualan dibagi dengan total penjualan.

3.4.2.2 *Return on Assets*

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:372), *Return on Assets* (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio *return on assets* yang diperoleh dari data perusahaan sektor agrikultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dihitung melalui cara membagi laba setelah pajak dengan total aset.

3.4.2.3 *Biaya Operasional*

Menurut Charter (2012:30) biaya operasional adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Pengeluaran atau pengorbanan dalam akuntansi keuangan, dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau atas aset lain. Menurut Werner R. Muhandi (2013:37) Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and*

administrative expense), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*). Penelitian ini memperoleh biaya operasional dari data perusahaan sektor agrikultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2.4 Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2014), *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang. Pajak menggugurkan *debt to equity ratio* (DER) untuk menganalisa perbandingan antara jumlah utang dan modal yang digunakan dalam perhitungan pajak. Hal ini telah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan nomor 1002/KMK.04/1984 tanggal 8 Oktober 1984. Penetapan besarnya perbandingan utang dan modal diatur pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 169/PMK.010/2015 tentang penentuan besarnya antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan penghitungan pajak penghasilan menjadi empat banding satu (4:1).

3.5 Metoda Analisis

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengolahan data melalui komputer dengan menggunakan program pengolahan data yaitu *Statistical Package for the Social Sciens* (SPSS). Data yang telah dianalisis menggunakan program SPSS v.25 akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan penjelasannya serta data pendukung lainnya yang diperlukan. Metode statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2016:19).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan beberapa pengukuran sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data-data yang digunakan dalam penelitian telah didistribusi dengan normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *kolmogorov smirnov*. Model regresi dikatakan normal jika plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Imam Ghozali (2011:161).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Imam Ghozali (2011: 107-108) tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu uji dimana tidak adanya kesamaan varian pada model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *Rank Spearman*. Menurut Imam Ghozali (2011:139) tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya atau $t-1$ (Santoso, 2015, h.192). Dalam penelitian ini autokorelasi diuji menggunakan uji Durbin- Watson (*D-W Test*). Menurut Iman Ghozali (2011: 111) tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai Durbin-Watson terletak Antara $2d$ sampai dengan $(4-2d)$. Nilai $2d$ dicari pada distribusi nilai table durbin Watson berdasarkan $K(4)$ dan $N(32)$ dengan nilai signifikansi 5%.

3.5.3 Uji Hipotesis

Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

3.5.3.1 Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui besarnya skor masing-masing variabel *dependent* secara individu (parsial) dalam distribusi. Pada dasarnya uji ini digunakan untuk melihat seberapa jauh

pengaruh variabel *independent* secara individu (parsial) dalam menerangkan variabel *dependent* yakni pajak penghasilan badan. Menurut Ghozali (2017, h.177) Uji ini dilakukan dengan melihat jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ dengan nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Rumus mencari T_{tabel} adalah $(\alpha/2 ; n-k-1)$.

3.5.3.2 Uji F

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

1. Menurut Imam Ghazali (2011:101) jika nilai Sig. < 0.05 maka artinya variabel *independent* (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y).
2. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:154) jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya variabel *independent* (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y). Rumus mencari F_{tabel} adalah $(k ; n-k)$.

3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel *dependent* bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel *independent*. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (Ghozali, 2018).